

Urgensi Manajemen Pendidikan Pesantren dalam Meningkatkan Kualitas Santri di Tengah Persaingan Global

Azka 'Afifatul Milati

Universitas KH Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi

azkamilati22@gmail.com

Abstract:

Pesantren as an Islamic educational institution has a strategic role in shaping the character and competence of students in the era of globalization. In the midst of increasingly tight global competition, management of pesantren education is an important factor in improving the quality of human resources produced. This study aims to examine the urgency of implementing effective education management in pesantren in order to improve the quality of students, both in terms of academic, religious, and social skills. The research method used is a qualitative study with a descriptive approach, through interviews, observations, and documentation in several selected pesantren. The findings show that structured and adaptive education management can increase students' learning motivation, develop relevant curricula, and strengthen character training in facing global challenges. The contribution of this study confirms that good management of pesantren is very important to produce quality, independent students who are ready to face global challenges.

Keywords: Educational Management, Quality of Students, Global Competitive

Abstrak:

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kompetensi santri di era globalisasi. Di tengah persaingan global yang semakin ketat, manajemen pendidikan pesantren menjadi faktor krusial untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji urgensi penerapan manajemen pendidikan yang efektif di pesantren guna meningkatkan kualitas santri, baik dari aspek akademik, keagamaan, maupun keterampilan sosial. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi pada beberapa pesantren terpilih. Temuan menunjukkan bahwa manajemen pendidikan yang terstruktur dan adaptif mampu meningkatkan motivasi belajar santri, pengembangan kurikulum yang relevan, serta penguatan pembinaan karakter dalam menghadapi tantangan global. Kontribusi dari penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan pesantren yang baik sangat penting untuk menghasilkan santri yang berkualitas, mandiri, dan siap menghadapi tantangan global.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan, Kualitas Santri, Persaingan Global

PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan pesantren berperan penting dalam menghadapi tuntutan perubahan sosial dan globalisasi yang cepat (Firmansyah, Aimah 2024). Pesantren yang mampu mengelola sumber daya manusia dan sistem pendidikannya secara efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan adaptif terhadap perkembangan zaman (Riduwan 2023). Hal ini dibuktikan dengan kemampuan pesantren dalam mengintegrasikan nilai-nilai tradisional dengan inovasi kurikulum dan teknologi, sehingga santri tidak hanya menguasai ilmu agama tetapi juga kompetensi global. Dengan demikian, manajemen yang baik menjadi fondasi utama agar pesantren tetap relevan dan mampu bersaing dalam konteks pendidikan nasional dan internasional (Azhari 2018; Ali Ghazali 2024). Salah satu masalah sosial yang dihadapi pesantren adalah ketidak efektifan kurikulum dan metode pembelajaran yang masih tradisional dan pasif (Hadi, Nisa 2023). Banyak pesantren yang mengajarkan ilmu umum secara setengah-setengah tanpa inovasi yang memadai, sehingga kemampuan santri dalam menghadapi persaingan global menjadi terbatas (Tamim, 2024; Thohir & Hermawan 2024). Kondisi ini menunjukkan perlunya manajemen pendidikan yang mampu melakukan reformasi kurikulum dan mengembangkan metode pembelajaran aktif untuk meningkatkan kualitas santri. Kesimpulannya, perbaikan manajerial di bidang kurikulum dan pembelajaran sangat mendesak untuk menjawab tuntutan global.

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam berperan membentuk masyarakat belajar yang menyeluruh, mengintegrasikan aspek spiritual, intelektual, dan emosional santri (Bisri, Wibowo, Ainurafiq 2024). Manajemen pendidikan yang baik memungkinkan terciptanya lingkungan yang mendukung proses belajar sepanjang hayat, di mana seluruh aktivitas pesantren diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif (Panggabean 2022; Sumampow 2024). Fenomena ketidak patuhan dan kurangnya etika di kalangan santri menjadi masalah sosial yang mencerminkan lemahnya manajemen pendidikan pesantren, khususnya dalam pembinaan karakter dan akhlak (Rahayuningtyas, 2022). Studi menunjukkan bahwa tanpa koordinasi yang baik antara manajemen pesantren dan pendidikan keluarga, upaya pembentukan karakter santri tidak akan optimal (Wangsadanureja 2018).

Perkembangan teknologi dan globalisasi menuntut pesantren untuk melakukan transformasi manajemen pendidikan agar dapat menghasilkan SDM unggul yang berwawasan global namun tetap berpegang pada nilai-nilai Islam (Munir, Su'ada 2024; Handoyo 2025). Pesantren yang berhasil mengintegrasikan teknologi informasi dalam sistem manajemennya mampu mengatasi disparitas pendidikan, terutama di daerah terpencil, dan menjawab tantangan perubahan sosial yang cepat (Azizah 2024; Hikmah, Aimah 2025). Dengan demikian, urgensi manajemen pendidikan pesantren terletak pada kemampuannya untuk terus berinovasi dan beradaptasi, menjaga keseimbangan antara kemajuan teknologi dan pelestarian nilai-nilai keislaman (Ali, Ghazali 2024).

Penelitian terbaru menyoroti pentingnya manajemen pendidikan yang efektif di pesantren untuk meningkatkan daya saing siswa di era global. Studi-studi menekankan perlunya pendekatan manajemen holistik, termasuk standar dan kontrol kualitas (Sanjani, Ridlo, Yanti 2023) serta strategi transformasi seperti modernisasi kurikulum dan integrasi teknologi. Pesantren yang sukses telah menerapkan praktik inovatif seperti mengembangkan kurikulum khusus dan memaksimalkan sumber daya manusia (Ridwan 2022). Kepemimpinan, terutama yang dimiliki oleh Kyai, memainkan peran penting dalam mendorong perbaikan kualitas (Ridwan 2022). Namun, tantangan tetap ada, termasuk praktik manajemen yang ketinggalan zaman dan sumber daya yang terbatas. Untuk mengatasi masalah ini, pesantren mengadopsi teknik manajemen modern sambil mempertahankan nilai-nilai Islam (Mansir 2020). Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan adaptif dan inovatif dalam manajemen pendidikan pesantren untuk memenuhi tuntutan kontemporer dan meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dipilih di SMA Darussalam Blokagung, Kecamatan Tegalsari, Banyuwangi, karena sekolah ini merupakan institusi pendidikan berbasis pesantren yang mengintegrasikan pendidikan formal dan nilai-nilai keislaman secara komprehensif. SMA Darussalam dikenal sebagai sekolah unggulan yang mampu menghasilkan santri berkualitas dengan prestasi akademik dan non-akademik yang menonjol, sehingga relevan untuk mengkaji urgensi manajemen pendidikan dalam meningkatkan kualitas santri di tengah persaingan global.

Selain itu, keberadaan SMA Darussalam di lingkungan pesantren memberikan konteks ideal untuk meneliti bagaimana manajemen pendidikan dapat berperan dalam membentuk karakter dan kompetensi santri secara holistik. Kondisi sosial budaya dan dukungan yayasan pesantren juga mendukung kelancaran penelitian ini, menjadikan SMA Darussalam Blokagung sebagai lokasi yang tepat untuk menjawab fokus penelitian terkait peningkatan kualitas santri melalui manajemen pendidikan pesantren.

Pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus dipilih dalam penelitian berjudul "Urgensi Manajemen Pendidikan Pesantren dalam Meningkatkan Kualitas Santri di Tengah Persaingan Global" karena pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam dinamika, proses, dan konteks manajemen pendidikan di pesantren secara komprehensif. Studi kasus ini dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif juga memungkinkan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga aspek-aspek yang bersifat subjektif seperti nilai-nilai, budaya organisasi, dan persepsi para pengelola serta santri dapat tergali dengan baik. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif studi kasus sangat relevan untuk menghasilkan pemahaman holistik dan solusi yang aplikatif bagi pengembangan manajemen pesantren.

Data primer diperoleh langsung dari lapangan melalui wawancara mendalam dengan pengelola pesantren, guru, dan santri, serta observasi aktivitas pembelajaran dan manajemen di pesantren yang menjadi objek penelitian. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dari dokumen-dokumen resmi pesantren, laporan tahunan, kurikulum, serta literatur terkait manajemen pendidikan dan perkembangan pesantren di era globalisasi. Kombinasi kedua sumber data ini memungkinkan penelitian untuk memperoleh gambaran yang komprehensif dan valid mengenai praktik manajemen pendidikan pesantren serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas santri. Dengan demikian, penggunaan data primer dan sekunder sangat penting untuk memperkuat analisis dan kesimpulan penelitian. Berikut adalah tabel informan penelitian yang disusun berdasarkan paparan yang diberikan mengenai penelitian di SMA Darussalam Blokagung, Banyuwangi:

Tabel 1. Data Informan

No	Kriteria Informan	Kode Informan	Jenis Kelamin		Jumlah
			LK	PR	
1	Staf Sekolah	SS	3	2	5
2	Guru	GR	2	3	5
3	Siswa	SS	3	7	10
Total					20

Data ini disusun untuk mencerminkan sumber data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang relevan dengan fokus penelitian mengenai urgensi manajemen pendidikan pesantren dalam meningkatkan kualitas santri di SMA Darussalam Blokagung (Wangsanureja 2018; Susanti 2018). Data ini juga menyesuaikan dengan pendekatan kualitatif studi kasus yang menekankan pemahaman mendalam dari berbagai perspektif informan utama di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengelola dan menginterpretasikan data kualitatif secara sistematis dan mendalam, sehingga dapat mengungkap makna dan pola yang relevan dengan urgensi manajemen pendidikan pesantren dalam meningkatkan kualitas santri. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan triangulasi yang meliputi triangulasi sumber, metode, dan pengamat. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai informan seperti pengelola, guru, dan santri. Triangulasi metode menggabungkan wawancara mendalam, observasi partisipan, dan studi dokumentasi. Sedangkan triangulasi pengamat melibatkan beberapa peneliti atau pengamat untuk mengurangi bias subjektif dan meningkatkan validitas hasil penelitian secara keseluruhan. Dengan demikian, analisis data dan pemeriksaan

keabsahan data berjalan secara terpadu untuk menghasilkan temuan yang kredibel dan akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Manajemen Pendidikan dalam Integrasi Nilai Keislaman dan Pendidikan Moral

Peran manajemen pendidikan dalam menggabungkan nilai-nilai Islam dan pendidikan moral di SMA Darussalam memiliki kepentingan yang besar dan terencana melalui penerapan berbagai fungsi manajemen seperti perencanaan, organisasi, pelaksanaan, dan pengawasan (Sahara, Rofiq 2024). Dalam fase perencanaan, SMA Darussalam menciptakan visi, misi, dan sasaran sekolah secara kolaboratif dengan melibatkan semua pemangku kepentingan termasuk guru, staf, orang tua, komite sekolah, serta pimpinan yayasan (Happyana 2024). Tujuan dari proses ini adalah untuk menyelaraskan nilai-nilai Islam dan moral dengan kebutuhan siswa serta tuntutan pendidikan nasional, sehingga visi dan misi sekolah tidak hanya menjadi dokumen administratif tetapi juga berfungsi sebagai panduan hidup yang menekankan keseimbangan antara iman-taqwa dan ilmu pengetahuan serta teknologi (Harun 2023).

Pengorganisasian di SMA Darussalam dilakukan dengan cara mengelompokkan unit kerja sesuai dengan keperluan sekolah dan menjelaskan tugas tiap pemangku kepentingan agar dapat melaksanakan fungsi dan kewajiban mereka dengan efisien (Happyana 2024). Pendekatan ini menawarkan koordinasi yang harmonis antara pengajar, staf pendidikan, dan pengelola yayasan dalam menerapkan ajaran nilai-nilai Islam serta pendidikan karakter di setiap proses belajar dan kegiatan ekstrakurikuler (Sukarlana 2025; Anissa, Syafi'i, Anam 2024). Tekad dan disiplin menjadi ciri khas utama dalam pelaksanaan manajemen ini, termasuk penerapan peraturan yang mendukung pengembangan karakter santri yang berakhlak baik dan bertanggung jawab.

Pada saat pelaksanaan, komunikasi yang tepat menjadi faktor penting agar tidak terjadi kesalahpahaman antara anggota sekolah, sehingga nilai-nilai islami dan moral dapat dihayati secara menyeluruh (Hikmawati, Zulkarnain, Taufiq 2024). Program-program pendidikan dan pembentukan karakter dilakukan secara terintegrasi, dengan menempatkan teladan dari guru dan kyai sebagai sosok utama (Wahid, Prasetya 2024). Di samping itu, SMA Darussalam menerapkan sistem pengawasan yang ketat dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa standar pelaksanaan nilai-nilai keislaman dan moral dilaksanakan secara konsisten (Al Rosid Safira 2021; Imamah 2024). Penilaian berkala terhadap program kerja dan perilaku siswa menjadi komponen dari pengawasan manajemen yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan berbasis pesantren ini secara terus menerus.

Terkait hasil wawancara dengan Afan Sucipto, S.Pd., M.M. selaku Kepala Sekolah SMA Darussalam Blokagung ia berasumsi bahwa

"Pendekatan terpadu yang menggabungkan keteladanan figur guru dan kyai serta pengawasan yang sistematis menjadi kunci keberhasilan SMA Darussalam dalam menanamkan nilai-nilai keislaman dan pendidikan moral secara efektif kepada santri, sehingga mereka siap menghadapi tantangan global dengan karakter yang kuat dan berakhlak mulia" (Ks).

Keterangan serupa juga disampaikan oleh Pak Hamid Pratama selaku guru administrasi SMA Darussalam yang mengharapkan terus berkembangnya sistem ini dan seluruh warga sekolah dapat merasakan kemanfaatannya.

"Kami menggunakan pendekatan reward and punishment untuk memastikan nilai-nilai keislaman dan moral dijalankan secara konsisten. Dengan demikian, pembinaan karakter tidak hanya bersifat formal di kelas, tetapi juga melekat dalam kehidupan sehari-hari santri selama 24 jam di lingkungan pesantren.

Kesimpulan dari hasil wawancara memperlihatkan bahwa keberhasilan SMA Darussalam dalam menggabungkan nilai-nilai Islam dengan pendidikan moral sangat dipengaruhi oleh keteladanan yang ditunjukkan oleh para guru dan kyai sebagai teladan serta adanya sistem pengawasan yang ketat dan berkesinambungan. Ini berarti, pendekatan yang menyeluruh ini menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung dan stabil, sehingga pembentukan karakter santri tidak hanya berlangsung formal di dalam kelas, tetapi juga melekat dalam aktivitas sehari-hari, memperkuat kesiapannya dalam menghadapi tantangan global dengan perilaku yang baik dan integritas yang tinggi.

Kontribusi Manajemen pendidikan dalam Peningkatan Mutu Santri Melalui Program Pendidikan Terpadu

Implementasi kontribusi manajemen pendidikan untuk meningkatkan kualitas santri melalui program pendidikan menyeluruh di SMA Darussalam Blokagung dilaksanakan dengan menggabungkan sistem pendidikan formal di SMA dengan nilai-nilai pesantren dengan cara yang menyeluruh dan sistematis (Supriyadi, Nadir, Ikhwan 2025). Di SMADA Blokagung, manajemen pendidikan menerapkan berbagai fungsi manajemen secara menyeluruh, mulai dari perencanaan hingga pengawasan, melibatkan semua pihak terkait seperti kepala sekolah, guru, staff administrasi, komite sekolah, dan para santri itu sendiri (Nurkholis, Santosa 2022). Dalam tahap perencanaan, visi serta misi sekolah yang mengedepankan prinsip "SMA maju bersama hebat semua" dan "adab itu lebih tinggi daripada ilmu" menjadi dasar penting untuk mengintegrasikan pendidikan akademis dengan pendidikan karakter yang berlandaskan pesantren. Pengorganisasian dilakukan dengan distribusi tugas yang jelas dan koordinasi antarelemen untuk mencapai keselarasan dan efektivitas (Istikarani, 2025).

Pelaksanaan mencakup penyusunan kurikulum terpadu yang mencakup pendidikan umum dan pendidikan agama Islam, serta memasukkan kegiatan diniyah dan pembinaan karakter religius secara rutin (Arifin, Nurhakim 2025). Pengawasan dilaksanakan secara kontinyu untuk memastikan kualitas pendidikan dan pembinaan karakter santri terjaga dan berkembang sesuai dengan normas yang

berlaku (Nuryani 2024). Selain itu, SMADA Blokagung juga membuka jalur penerimaan siswa berdasarkan bakat dan minat, serta menawarkan pembinaan akademik maupun non-akademik yang berfokus pada pengembangan potensi santri secara menyeluruh.

Hal ini dapat dilihat dari adanya program ekstrakurikuler dan pembinaan diniyah yang terus dilakukan untuk mendukung peningkatan kualitas santri dalam bidang intelektual, spiritual, dan sosial. Dengan demikian, penerapan manajemen pendidikan terpadu di SMA Darussalam Blokagung secara efektif mengoptimalkan sumber daya serta program pendidikan guna meningkatkan kualitas santri agar siap bersaing di era global sambil tetap menjunjung tinggi nilai-nilai pesantren. Berikut tabel visualisasi konsep standar, target, dan hasil kontribusi manajemen pendidikan terpadu yang diterapkan di SMA Darussalam Blokagung berdasarkan paparan dan hasil penelitian:

Tabel 2. Visualisasi Konsep Manajemen Pendidikan

Aspek	Standar Ideal	Target yang Ditetapkan	Hasil
Perencanaan	Visi, misi, dan tujuan sekolah yang jelas, melibatkan seluruh stakeholder, sesuai UU SISDIKNAS	Terwujudnya perencanaan yang partisipatif dan terintegrasi antara pendidikan formal dan pesantren	Visi dan misi terinternalisasi di seluruh warga sekolah, perencanaan matang dengan keterlibatan guru, komite, orang tua, yayasan
Pengorganisasian	Pembagian tugas dan pengelompokan satuan kerja sesuai kebutuhan sekolah	Terbentuk struktur organisasi yang efektif dan koordinasi antar elemen sekolah berjalan harmonis	Struktur organisasi jelas, koordinasi antar guru, karyawan, dan pengurus pesantren berjalan baik, meningkatkan efektivitas kerja
Pelaksanaan	Implementasi kurikulum terpadu akademik dan diniyah, komunikasi efektif, disiplin tinggi	Terlaksananya pembelajaran dan pembinaan karakter secara simultan dan konsisten	Pembelajaran terpadu berjalan dengan baik, kegiatan diniyah rutin, komunikasi antar warga sekolah lancar, disiplin terjaga
Pengawasan	Penetapan standar pelaksanaan, evaluasi rutin, pengukuran hasil, dan tindakan korektif	Terlaksananya pengawasan berkelanjutan dan evaluasi program secara periodik	Evaluasi program kerja dilakukan minimal sebulan sekali, hasil dilaporkan ke pengasuh, tindakan korektif diambil bila perlu
Pengembangan SDM dan Karakter	Dedikasi tinggi, keikhlasan mengajar, disiplin, menjaga silaturahmi dan amanah	Terbentuknya guru dan karyawan yang profesional serta santri berkarakter religius dan kompetitif	Guru dan karyawan menunjukkan dedikasi dan disiplin tinggi, santri memiliki karakter religius dan kompetensi yang meningkat

Tabel tersebut menunjukkan cara penerapan manajemen pendidikan terintegrasi di SMA Darussalam Blokagung, yang mencakup empat fungsi inti manajemen: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, serta pengembangan sumber daya manusia dan karakter santri. Dalam hal perencanaan, sekolah telah merumuskan visi dan misi yang jelas, melibatkan semua pihak terkait, sehingga proses perencanaan bersifat kolaboratif dan menghubungkan pendidikan formal dengan nilai-nilai pesantren. Struktur pengorganisasian di sekolah menunjukkan efektivitas dengan pembagian tugas yang tepat, sehingga semua unsur sekolah dapat berkoordinasi dengan baik dan mendukung lancarnya operasional. Pada fase pelaksanaan, kurikulum terpadu yang menyatukan aspek akademik dan diniyah diterapkan secara konsisten, dengan dukungan komunikasi yang baik dan disiplin tinggi di lingkungan sekolah.

Pengawasan dilakukan secara terus-menerus dengan evaluasi berkala yang memungkinkan perbaikan jika diperlukan, memastikan bahwa kualitas pendidikan selalu terjaga. Selain itu, fokus utama adalah pengembangan sumber daya manusia, yang mencakup dedikasi, disiplin, dan keikhlasan dari para guru serta pembentukan karakter religius dan daya saing pada santri. Secara keseluruhan, penerapan manajemen pendidikan terpadu di SMA Darussalam Blokagung berhasil menciptakan suasana belajar yang mendukung, meningkatkan mutu santri, dan mempersiapkan mereka untuk bersaing secara global tanpa mengabaikan nilai-nilai pesantren.

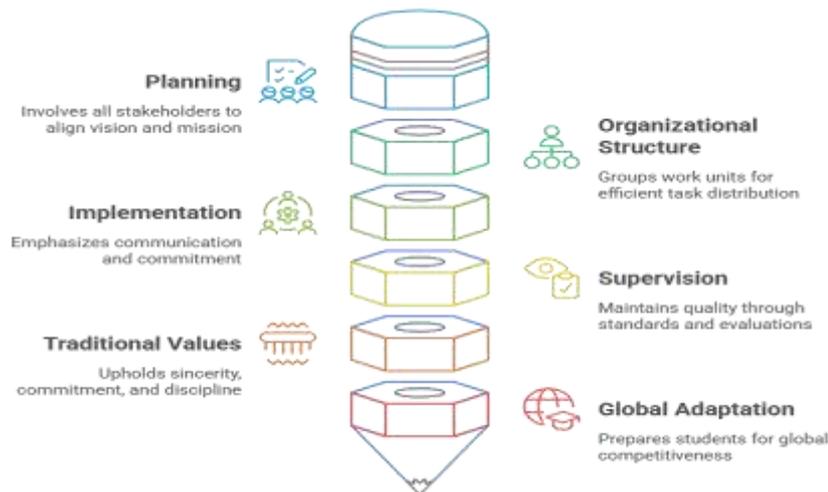
Manajemen Pendidikan Berbasis Tradisi dengan Adaptasi Globalisasi

Manajemen pendidikan di SMA Darussalam Blokagung yang berlandaskan tradisi dan menyesuaikan dengan globalisasi dilakukan dengan menggabungkan nilai-nilai pesantren klasik dan prinsip manajemen sekolah modern yang responsif terhadap perubahan zaman (Hijazi 2025; Budi 2025). Dalam tahap perencanaan, SMA Darussalam menerapkan manajemen modern dengan melibatkan semua pihak terkait, termasuk guru, staf, santri, dan orang tua, untuk menyusun visi, misi, dan program yang sesuai dengan nilai-nilai pesantren dan tuntutan dari luar. Contohnya, semboyan sekolah yang menekankan "adab lebih penting daripada ilmu" dijadikan pijakan untuk membentuk karakter santri yang religius tetapi juga kompetitif (Al Rosid, Safira 2021).

Struktur organisasi dibentuk dengan mengelompokkan unit kerja berdasarkan kebutuhan sekolah, sehingga tanggung jawab dan tugas dapat terdistribusi dengan baik dan efisien (Imron 2023). Dalam pelaksanaan, komunikasi yang baik dan komitmen dari seluruh anggota sekolah dalam mengimplementasikan visi dan misi merupakan kunci kesuksesan, termasuk penggabungan pendidikan formal dengan kegiatan pengembangan agama yang berlandaskan pesantren (Hani'ah 2024).

Pengawasan dilakukan dengan menetapkan standar pelaksanaan dan melakukan evaluasi secara berkala untuk menjaga kualitas pendidikan (Murtafiah 2023). Karakteristik manajemen ini juga mencerminkan keikhlasan, komitmen tinggi,

disiplin, dan menjalin hubungan baik antara guru dan karyawan, yang merupakan nilai-nilai tradisional pesantren yang tetap dijunjung tinggi. Dengan cara ini, SMA Darussalam berhasil mengelola pendidikan yang tidak hanya melestarikan tradisi pesantren, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perubahan global, sehingga menciptakan santri yang memiliki karakter kuat dan siap bersaing di tingkat global. Berikut adalah gambar dari paparan diatas.



Gambar 1. Manajemen Pendidikan Berbasis Tradisi dengan Adaptasi Globalisasi

Gambar diagram pencil tersebut memaparkan faktor-faktor utama yang memengaruhi manajemen pendidikan di SMA Darussalam Blokagung yang berbasis tradisi dengan adaptasi globalisasi. Secara garis besar, diagram ini mengidentifikasi enam kategori utama yang saling terkait: Kurikulum, Metode Pengajaran, Penilaian, Sumber Daya, Tata Kelola, dan Adaptasi Global.

Dalam aspek Kurikulum, terdapat penekanan pada keseimbangan antara nilai-nilai tradisional dan tuntutan kompetensi global (Aisah,2024). Metode Pengajaran mempertimbangkan inovasi dan efektivitas dalam menyampaikan materi yang relevan dengan konteks lokal dan internasional (A. Ali 2024). Sistem Penilaian dirancang untuk mengukur pemahaman terhadap nilai-nilai tradisional sekaligus kemampuan beradaptasi dengan perkembangan global (Idhofi 2024) .

Kategori Sumber Daya mencakup dukungan finansial, fasilitas, dan kualitas tenaga pendidik yang mampu mengintegrasikan tradisi dan modernitas. Tata Kelola yang efektif menjadi landasan bagi implementasi kebijakan yang mendukung visi pendidikan yang holistik ini (Idhofi 2024;Lembong, Lumapow, and Rotty 2023). Terakhir, Adaptasi Global menyoroti upaya sekolah dalam merespons perubahan zaman, memanfaatkan teknologi, dan menjalin kerjasama dengan pihak eksternal untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.

Kesimpulannya, manajemen pendidikan di SMA Darussalam Blokagung berupaya secara komprehensif untuk memadukan kekayaan tradisi lokal dengan tuntutan globalisasi. Diagram ini memperlihatkan bahwa keberhasilan implementasi

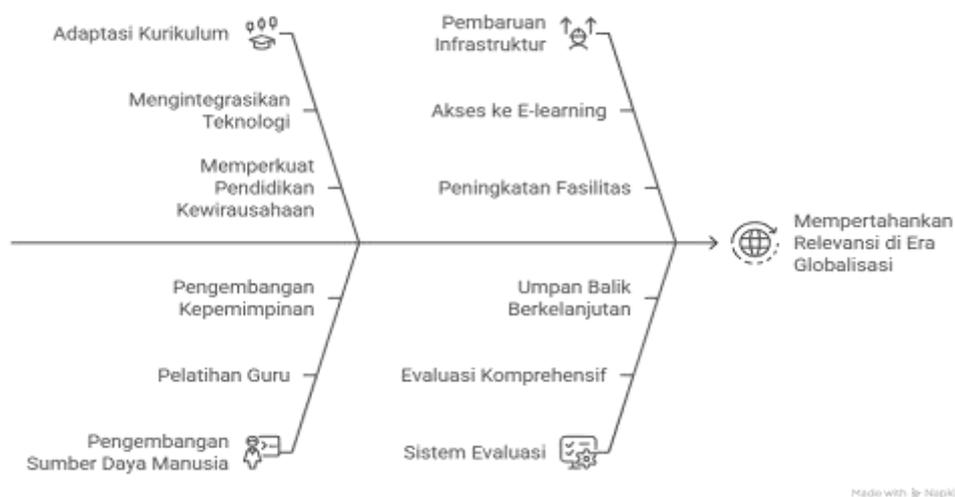
visi tersebut bergantung pada sinergi antara kurikulum yang relevan, metode pengajaran yang inovatif, sistem penilaian yang komprehensif, sumber daya yang memadai, tata kelola yang efektif, dan kemampuan beradaptasi dengan dinamika global. Dengan mengelola keenam aspek ini secara terintegrasi, SMA Darussalam Blokagung diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki akar budaya yang kuat namun juga siap menghadapi tantangan dan peluang di era global.

Urgensi Manajemen Pendidikan Pesantren Dalam Menjawab Tantangan Globalisasi

Manajemen pendidikan pesantren memiliki urgensi yang sangat tinggi dalam menghadapi tantangan globalisasi (Sopian 2025). Hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa pesantren, sebagai lembaga pendidikan Islam yang telah mengakar kuat di Indonesia, kini dihadapkan pada kebutuhan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan identitas tradisionalnya. Globalisasi membawa dampak besar di bidang ekonomi, sosial, budaya, dan teknologi, sehingga pesantren perlu melakukan pembaruan manajemen pendidikan agar lulusan mereka mampu bersaing dan berkontribusi di masyarakat global (Maisah Maisah, Asbui Asbui, Asrulla Asrulla 2025)

Penelitian di beberapa pesantren tradisional menegaskan bahwa meskipun orientasi pendidikan masih sangat berakar pada nilai-nilai keislaman, sudah mulai ada upaya untuk memperkuat kurikulum, mengembangkan sumber daya manusia, memperbaiki sarana prasarana, serta menerapkan sistem evaluasi yang lebih komprehensif. Adaptasi ini dilakukan dengan tetap menjaga prinsip-prinsip syariah dan tradisi pesantren, namun terbuka terhadap inovasi dan teknologi, seperti pemanfaatan e-learning dan penguatan pendidikan kewirausahaan berbasis ekonomi syariah.

Transformasi ini penting agar pesantren tidak hanya menjadi pusat pendidikan agama, tetapi juga mampu mencetak generasi yang berwawasan global, berakhlak mulia, dan memiliki kompetensi untuk menghadapi era digital dan persaingan global. Dengan manajemen yang adaptif, pesantren mampu mengatasi disparitas pendidikan, memperkuat karakter santri, dan tetap menjadi garda terdepan dalam menjaga nilai-nilai Islam di tengah arus globalisasi yang semakin deras. Kesimpulannya, manajemen pendidikan pesantren yang inovatif dan adaptif sangat diperlukan agar pesantren tetap relevan, kompetitif, dan mampu menjawab tantangan globalisasi tanpa kehilangan jati dirinya. Untuk lebih detailnya lihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Dampak Urgensi Manajemen Pendidikan Pesantren dalam Menjawab Tantangan Globalisasi

Gambar diagram perbandingan di atas menggambarkan urgensi manajemen pendidikan pesantren dalam menghadapi tantangan globalisasi. Diagram ini membandingkan kondisi sebelum adanya manajemen yang responsif terhadap globalisasi dengan kondisi setelah implementasi manajemen yang adaptif. Sebelum urgensi manajemen pendidikan pesantren disadari dan diimplementasikan, pesantren mungkin menghadapi tantangan seperti disrupsi teknologi dan informasi yang tidak terkelola dengan baik, potensi erosi nilai-nilai inti pesantren akibat pengaruh globalisasi yang tidak terfilter, serta kurangnya efektivitas dalam menghasilkan lulusan yang kompeten di era global. Hal ini dapat menyebabkan pesantren berjalan kurang optimal dan kurang relevan dengan perkembangan zaman.

Namun, dengan adanya urgensi manajemen pendidikan pesantren yang kuat, pesantren didorong untuk melakukan revitalisasi dan penguatan nilai-nilai inti. Manajemen yang responsif akan berupaya mengintegrasikan nilai-nilai pesantren dengan tuntutan globalisasi, meningkatkan efektivitas pendidikan melalui pemanfaatan teknologi dan metode pengajaran modern, serta memperkuat jaringan dan kerjasama dengan komunitas global.

Dampak positif dari manajemen pendidikan pesantren yang responsif terhadap globalisasi adalah meningkatnya efektivitas pesantren dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pemahaman agama yang mendalam dan karakter yang kuat, tetapi juga memiliki keterampilan dan wawasan global yang dibutuhkan di era modern (Firmansyah, Aimah 2024). Pesantren menjadi lebih relevan, berdaya saing, dan mampu mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan yang unggul di tengah arus globalisasi (Ahmad, Mispani, Yusuf 2023). Kesimpulannya, urgensi manajemen pendidikan pesantren adalah kunci untuk memastikan pesantren tetap relevan, berdaya saing, dan mampu mencetak generasi yang berakhlak mulia serta cakap dalam menghadapi tantangan global.

SIMPULAN

Manajemen pendidikan di SMA Darussalam memainkan peran strategis dalam menyelaraskan nilai-nilai Islam dan pendidikan moral melalui penerapan fungsi manajemen yang terencana, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Proses perencanaan yang partisipatif melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk menciptakan visi, misi, dan sasaran yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan moral ke dalam seluruh aspek pendidikan

Integrasi antara pendidikan formal SMA dan nilai-nilai pesantren melalui kurikulum terpadu, pembinaan karakter religius, serta kegiatan ekstrakurikuler dan diniyah, berhasil membentuk santri yang unggul secara intelektual, spiritual, dan sosial. Manajemen pendidikan di SMA Darussalam Blokagung berhasil menggabungkan nilai-nilai tradisional pesantren dengan prinsip manajemen sekolah modern yang responsif terhadap tantangan globalisasi. Melalui proses perencanaan yang partisipatif, struktur organisasi yang efisien, pelaksanaan berbasis komunikasi dan komitmen, serta pengawasan yang ketat dan evaluasi berkala, sekolah ini mampu membentuk karakter santri yang religius sekaligus kompetitif.

Manajemen pendidikan pesantren memiliki urgensi yang sangat tinggi dalam menghadapi tantangan globalisasi, mengingat pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia harus mampu beradaptasi dengan perubahan zaman tanpa kehilangan identitas dan nilai-nilai tradisionalnya.

REFERENSI

- Ahmad, Fajrun Najah, Mispani Mispani, Muhammad Yusuf. 2023. "Integrasi Kurikulum Pendidikan Islam Pondok Pesantren Dan SMA". *Assyfa Journal of Islamic Studies* 1 (1): 73-86.
- Aisah, Aisah, Khaeruddin Said, Aqodiah Aqodiah, Mappanyompa Mappanyompa, Mustapa Ali, dan Baiq Ida Astini. 2024. "Perubahan Dinamika Pendidikan Islam Dalam Konteks Globalisasi: Tinjauan Mendalam". *Seminar Nasional Paedagoria*, 4:24-35.
- Ali, Aisyah, Apriyanto Apriyanto, Titik Haryanti, dan Hidayah Hidayah. 2024. *Metode Pembelajaran Inovatif: Mengembangkan Teknik Mengajar Di Abad 21*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ali, M, A Ghazali. 2024. *Manajemen Pendidikan Pesantren Tradisional, Modern Dan Global*. Penerbit Tahta Media. <http://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/726%0Ahttps://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/download/726/734>.
- Anissa, Desi Dwi, Asrop Syafi'i, Khoirul Anam. 2024. "Evaluasi Inovatif Kebijakan Perencanaan Pendidikan Islam: Strategi Optimalisasi Untuk Meningkatkan Relevansi Pendidikan Berbasis Nilai Budaya Dan Modernitas". *Skills: Jurnal Riset*

dan Studi Manajemen Pendidikan Islam, 11–30.

- Arifin, Syamsul, Moh Nurhakim. 2025. *Strategi Penguatan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. UMM press.
- Azhari, M. Lutfi Afif Al. 2018. "Manajemen pendidikan pesantren". *Masyarakat Indonesia Majalah Ilmu-Ilmu Sosial Indonesia XXXIV* (2): 5.
- Azizah, Siti Nur, Siti Aimah, M Imam Khaudli, Abdulloh Hamid, ɔ Nur Hidayatulloh. 2024. "Manajemen Keuangan dalam Pemenuhan Fasilitas Pendidikan Kampus Berbasis Pesantren". *Instructional Development Journal* 7 (3): 650–61. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/idj.v7i3.29822>.
- Bisri, Kholil, Tri Reza Wibowo, ɔ Ainurafiq Ainurafiq. 2024. "Model Perencanaan Pendidikan Berbasis Karakter Pesantren Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Di Pondok Pesantren". *Benchmarking* 8 (2): 72–81.
- Budi, Setia. 2025. "Curriculum Management in Islamic Boarding Schools: Integrating Islamic Values and Global Needs". *Edukasiana: Journal of Islamic Education* 4 (1): 399–409.
- Firmansyah, Nur Hafidz, ɔ Siti Aimah. 2024. "Itu Kontroversi Dalam Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam: Antara Konservatisme Tradisional Dan Tuntutan Globalisasi Edukasi Dalam Pendidikan". *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7 (001): 111–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.30868/im.v7i001.7571>.
- Hadi, Yusron Nur, ɔ Niken Ayu Khoirun Nisa. 2023. "Polemik Pendidikan Indonesia Masa Kini". *Edited by Yusron Nur Hadi. Sukolilo Pati Jawa Tengah: Fatiha Media (Sukolilo)*.
- Handoyo, Ibnu Agung, Hairun Nisa Siagian, Mhd Fahrizal Fadly, Zaini Dahlan. 2025. "Transformasi Pendidikan di MTs. Negeri 2 Medan: Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Madrasah". *MUDABBIR Journal Research and Education Studies* 5 (1): 284–94.
- Hani'ah, Raden Roro Syarifah. 2024. "Manajemen pengembangan Mutu pendidikan di PPDA Nurul Iman". IAINU Kebumen.
- Happyana, Luat. 2024. "Evaluasi diri dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui penjaminan mutu internal". *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business* 4 (6): 3186–97.
- Harun, Rosid. 2023. "Manajemen Pendidikan Islam Pada SMA Berbasis Pesantren" 2 (1): 17–23.
- Hijazi, Ahmad. 2025. "Manajemen Strategik Modernisasi Pondok Pesantren Di Era Society 5.0 (Kajian Pondok Pesantren Khairul Ummah)". Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Hikmah, Nikmatul, ɔ Siti Aimah. 2025. "Bangkitnya Akreditasi Berbasis Hasil: Era Baru Penjaminan Mutu". *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 15 (1): 23–41.

- Hikmawati, Fenti, Fisher Zulkarnain, dan Dede Nuryayi Taufiq. 2024. "Pendidikan Islam berwawasan multikultural sebagai resolusi konflik pemahaman agama". Gunung Djati Publishing.
- Idhofi, Rahmat. 2024. "Studi perbandingan sistem pendidikan modern dan Islam tradisional". *Maliki Interdisciplinary Journal* 2 (5): 388–95.
- Imamah, Istianatul, Luluk Rosyidatul Umah, Nani Septiana, dan Ainur Rofiq. 2024. "Kepemimpinan Adaptif Sebagai Kunci Sukses Membangun Model Organizing Hybrid yang Relevan dan Berkelanjutan". *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran dan Pengembangan Pendidikan Islam* 5 (2): 53–74.
- Imron, Ali. 2023. *Manajemen peserta didik berbasis sekolah*. Bumi Aksara.
- Istikarani, Mutya, Nur Asikin, Ansori Ansori, Kasful Anwar, Muhammad Yusup. 2025. "Directing Dan Koordinating (Taujih Wa Tansiq) Dalam Perpektif Islam". *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research* 3 (1): 135–44.
- Lembong, Jelly Maria, Harol Reflie Lumapow, dan Viktory Nicodemus Joufree Rotty. 2023. "Implementasi merdeka belajar sebagai transformasi kebijakan pendidikan". *Jurnal Educatio Fkip Unma* 9 (2): 765–77.
- Maisah Maisah, Asbui Asbui, Asrulla Asrulla, Mahmud MY. 2025. "EVOLUSI Institusi Pendidikan Islam Menuju Modernisasi" 5 (1): 727–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i1.2594>.
- Mansir, Firman. 2020. "Manajemen Pondok Pesantren di Indonesia dalam Perspektif Pendidikan Islam Era Modern". *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 12 (2): 207–16. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.644>.
- Munir, M, dan Ita Zumrotus Su'ada. 2024. "Manajemen pendidikan Islam di era digital: Transformasi dan tantangan implementasi teknologi pendidikan". *JIEM: Journal Of Islamic Education and Management* 5 (1): 1–13.
- Murtafiah, Nurul Hidayati. 2023. "Manajemen Tatalaksana Lembaga Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pendidikan". *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 7 (2): 425–36.
- Nurkholis, Nurkholis, dan Achadi Budi Santosa. 2022. "Manajemen pengembangan kurikulum berbasis pesantren". *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)* 7 (2): 113–30.
- Nuryani, Lilis Kholisoh. 2024. *Manajemen Mutu Berbasis Pendidikan Karakter*. Indonesia Emas Group.
- Panggabean, Suvriadi. 2022. "Pengantar Manajemen Pendidikan". Yayasan kita menulis.
- Rahayuningtyas, Rizqi Diyanita. 2022. "Upaya Kiai dalam Internalisasi Akhlakul Karimah di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikmah Ponorogo". IAIN PONOROGO.

- Riduwan, Muhammad. 2023. "Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik Pada Pondok Pesantren". *Journal of Education and Learning* 1 (2): 61–69.
- Ridwan, Y, N Nurmila, M Erihadiana2022 .. "Quality Management Development of Boarding School Education in West Java: Research at Mifathul Huda Manonjaya Islamic Boarding School Tasikmalaya ". *Journal of Social* <https://ijssr.ridwaninstitute.co.id/index.php/ijssr/article/view/110%0Ahttps://ijssr.ridwaninstitute.co.id/index.php/ijssr/article/download/110/199>.
- Rosid, Moh. Harun Al, ɔ Ilma Safira. 2021a. "Manajemen Pendidikan Islam Pada Sma Berbasis Pesantren". *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran dan Pengembangan Pendidikan Islam* 2 (01): 70. <https://doi.org/10.30739/tarbiyatuna.v2i01.976>.
- Rosid, Moh Harun Al, Ilma Safira. 2021b. "Manajemen Pendidikan Islam Pada SMA Berbasis Pesantren". *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran dan Pengembangan Pendidikan Islam* 2 (01): 70–87.
- Sahara, Yudi, ɔ Ainur Rofiq. 2024. "Digitalisasi Sistem Manajemen Siswa Di Madrasah Sebagai Inovasi Identitas Islam". *As-Sulthan Journal of Education* 1 (2): 294–307.
- Sanjani, M A F, M H Ridlo, ɔ L S Yanti. 2023. "Investigating the Holistic Management in Increasing Graduates' Competence in Madrasa Based on Pesantren". *PEDAGOGIK: Jurnal ...* 10 (2): 226–39. <https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/7170%0Ahttps://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/download/7170/2879>.
- Sopian, Mohamad. 2025. "Integrasi nilai pendidikan islam dan pengembangan kewirausahaan dalam lingkup pendidikan" 7 (1): 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.36671/andragogi.v7i1.1006>.
- Sukarlan, S Ag. 2025. *Manajemen Pendidikan Nilai*. Goresan Pena.
- Sumampow, Zoya F. 2024. *Buku Ajar Manajemen Pendidikan*. Selat Media.
- Supriyyadi, Supriyyadi, Mirhabun Nadir, M Bisri Ikhwan. 2025. "Implementation of SWOT in Improving the Image of Islamic Boarding Schools at the Islamic Boarding School". *Instructional Development Journal* 8 (1): 41–53. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/idj.v8i1.30459>.
- Susanti, Susi. 2018. "Peran Orang Tua Asuh Dalam Membina Karakter Kemandirian Dan Akhlak Siswa Di Ma Muhammadiyah 1 Ponorogo". (*Skripsi, IAIN Ponorogo*), 1–115.
- Tamim, Rouf. 2024. "Pendidikan Islam Di Indonesia (Model Pesantren Dan Madrasah)". *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam* 2 (1): 476–93.

Thohir, Ajid, & Ucep Hermawan. 2024. *Kyai dan pendidikan kewirausahaan: Membangun ekonomi masyarakat perkotaan*. Gunung Djati Publishing.

Wahid, Abdul Rohman, & Benny Prasetya. 2024. "Peran Model Keteladanan Pengasuh Pondok Pesantren Al Ihsan Terhadap Akhlak Santri". *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 6 (1): 233-50.

Wangsadanureja, Miftah. 2018. "Urgensi Manajemen Pendidikan Pesantren Dalam Keluarga". *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1 (02): 257. <https://doi.org/10.30868/im.v1i2.279>